

LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS VII DALAM HAL BERDOA DI SMPN SATAP MOWOL KECAMATAN SATARMESE UTARA KABUPATEN MANGGARAI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon
Pegawai Negeri Sipil Golongan III*



Disusun Oleh :

Nama : Robertus Nao, S. Ag
NIP : 19840705 201903 1 006
Angkatan : LXXX
Nomor Absen : 29

**PELATIHAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN LXXX
LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MARET 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Aktualisasi ini diajukan oleh

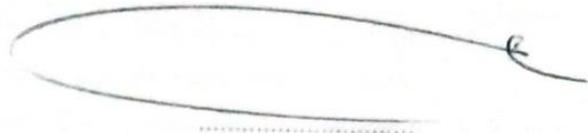
Nama : Robertus Nao, S. Ag
Nip : 19840705 201903 1 006
Profesi : Guru Agama Katolik Ahli Pertama
Unitkerja : SMP Negeri Satu Atap Mowol

Telah berhasil diseminarkan dan diterima sebagai bagian persyaratan menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III.

Kupang, 13 Maret 2020

1. Penguji

Drs. Raynold A. Ludji Nguru, M.Si
NIP : 19680414 198903 1 007



2. Mentor

Herman Yosef Manehat, S.Pd
NIP: 19680407 199903 1 007



3. Coach

Emanuel Sirade, S.Fil
NIP : 19811219 201001 1 010



Mengetahui

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Dr. Keron A. Petrus, SE, MA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19620716 198601 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja dalam instansi pemerintah. Pegawai ASN juga memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berfungsi sebagai: (1) Pelaksana kebijakan publik, (2) Pelayan publik, (3) Perekat dan pemersatu bangsa. Oleh karena itu penting bagi PNS memiliki jiwa profesionalisme dan kompetensi yang memadai untuk bisa menjalankan tugas tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), ditetapkan bahwa salah satu jenis Diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN menjadi profesional seperti tersebut di atas adalah Diklat Latsar. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar profesi PNS. Kompetensi inilah yang kemudian berperan dalam membentuk karakter PNS yang kuat, yaitu PNS yang mampu bersikap dan bertindak professional dalam melayani masyarakat. Sesuai Peraturan Kepala LAN-RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Diklat Prajabatan Pola Baru. Sistem ini menuntut setiap peserta diklat untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi ANEKA.

Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan)

Agama terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah. Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah

mati”(Yakobus 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah.

Pembelajaran agama diharapkan mampu menambah wawasan keagamaan, mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik yang utuh dan berimbang yang mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia dan lingkungannya. Untuk itu pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan penanaman karakter dalam pembentukan budi pekerti yang luhur. Karakter yang ingin kita tanamkan antara lain: kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimisme, cinta tanah air, intelektual, dan kreativitas.

Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Doa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agama. Setiap orang yang beragama pasti berdoa. Doa merupakan bagian yang esensial dalam kehidupan orang yang beragama. Doa memegang peranan penting untuk kelangsungan dan perjalanan hidup manusia, untuk itu hampir disetiap perjalanan hidup manusia beragama, ia akan berdoa untuk melakukan segala sesuatu agar memperoleh selamat dan sejahtera. Dalam tulisan ini, penulis mengambil sumber utama tentang doa yaitu doa Bapa Kami yang diajarkan Yesus sendiri kepada para Murid-Nya (Mat. 6:5-15). Yesus adalah Sang Pendoa. Doa yang baik adalah doa yang terdiri dari tiga unsur yaitu pujian, syukur, dan permohonan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, doa adalah permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Sedangkan berdoa adalah mengucapkan/memanjatkan doa kepada Tuhan. Dengan demikian doa adalah suatu permohonan yang ditujukan kepada Allah yang di dalamnya ada harapan, permintaan, dan pujian. Dalam doa “ Sepuluh Perintah Allah”(dekalog) perintah yang kedua” Jangan menyebut nama Allah Tuhanmu tidak dengan hormat” Nama Allah dapat kita hormati pada saat kita berseru atau berdoa. Kenyataan yang terjadi di zaman ini manusia dengan mudah dan “murah” menyebut nama Allah.

Untuk itu doa hendaknya menjadi suatu kebiasaan yang baik. Doa dilaksanakan dalam kehidupan setiap umat. Dengan melihat perubahan zaman yang kian deras pada hal material, melupakan kekuata dan kuasa Tuhan, maka sangatlah penting dalam pembelajaran agama katolik di sekolah menekankan pentingnya berdoa. Sejak dini peserta didik diajarkan untuk berdoa secara baik dan benar (Mat 6:5-15). Tujuannya adalah agar doa bukanlah sesuatu yang menghalangi kegiatan belajar peserta didik, doa adalah kebutuhan dasar agar belajarnya memperoleh hasil yang memuaskan. Doa adalah sumber keselamatan hidup manusia. Peserta didik dipersiapkan dengan baik dalam hal berdoa sebab tanggung jawab bangsa dan gereja ada di pundak mereka. Dengan demikian peserta didik mampu mengimplementasikan kemampuan ini dalam hidup sehari-hari termasuk pada generasi di masa-masa mendatang.

Wijaya (dalam Radiansyah, 2010) mengatakan bahwa “Kemampuan berpikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari keterampilan berpikir perlu dimiliki oleh setiap anggota masyarakat, sebab banyak sekali persoalan-persoalan dalam kehidupan yang harus dikerjakan dan diselesaikan”. Karena kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan di masyarakat, jelas bahwa peserta didik sebagai bagian dari masyarakat harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis yang baik. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir terutama yang menyangkut aktivitas keagamaan dan salah satunya adalah doa perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran agama Katolik.

Sebagai seorang Calon Pegawai Negeri Sipil dengan profesi Guru, selama masa orientasi di sekolah mencermati bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik peserta didik baik dari aspek ilmu pengetahuan, sikap dan tingkah laku, membutuhkan guru yang profesional untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia peserta didik, namun dalam pengamatan selama saya menjadi seorang guru di mana sebelumnya saya mengabdikan di salah satu sekolah di Manggarai Timur dan saat ini saya mengabdikan di SMP Negeri Satap Mowol hampir 5 tahun. Saya mengamati bahwa peserta didik yang beragama Katolik dapat berdoa dengan baik dan benar. Namun hal itu ternyata tidaklah benar. Masih terdapat banyak peserta didik yang kurang mampu dalam hal berdoa. Berdasarkan kenyataan ini, sebagai seorang guru agama katolik, saya merasa sungguh prihatin, peduli, dan bertanggung jawab terkait dengan perkembangan iman peserta didik terutama dalam hal berdoa. Kemampuan peserta didik dalam hal berdoa masih sangat rendah.

Ada beberapahal yang menjadi penyebabnya antara lain:

- (1) Guru kurang peduli terhadap perkembangan iman peserta didik
- (2) Minimnya ketersediaan sarana penunjang terutama Buku Doa dan Kitab Suci

- (3) Peserta Didik lebih sibuk dengan hiburan (nonton Tv, main Hp)
- (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa
- (5) Guru kurang memotivasi peserta didik akan pentingnya berdoa

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menyusun materi dan melakukan pembelajaran model tentang berdoa yang baik dan benar dengan menyiapkan teks-teks doa yang akan dipergunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain pemberian materi, penulis juga melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, doa untuk teman yang sakit, dan doa untuk teman yang berulang tahun. Selanjutnya penulis menyampaikan informasi kepada peserta didik agar setiap proses pembelajaran selalu diawali dan diakhiri dengan doa. Berdoa bersama jika ada teman yang sakit atau teman yang berulang tahun. Dengan demikian peserta didik mampu memahami akan pentingnya berdoa, peduli terhadap sesama, dan saling menghargai.

Dengan alasan inilah penulis tertarik mengangkat isu :

“Peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII B dalam hal berdoa di SMPN satap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis menggunakan APKL, maka, rumusan masalah dari isu yang diangkat adalah **“Rendahnya kemampuan peserta didik kelas VII B dalam hal berdoa pada SMPN Satap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai”.**

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT AKTUALISASI

1.3.1 Tujuan Aktualisasi

- a. Mengetahui dan membiasakan CPNS dengan dunia kerja yang akan menjadi tempat

tugasnya;

- b. Mengaktualisasikan dan mendeskripsikan nilai-nilai mata diklat yang telah diperoleh selama pembelajaran di kelas yang meliputi nilai-nilai dasar PNS dan kedudukan serta peran PNS dalam NKRI.
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal berdoa

1.3.2 Manfaat Aktualisasi

- a. CPNS terbiasa dengan dunia kerja yang akan menjadi tempat tugasnya;
- b. CPNS dapat mengaktualisasikan dan mendeskripsikan nilai-nilai dasar PNS (ANEKA) dan memahami kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.
- c. Para peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk berdoa

1.4 RUANG LINGKUP AKTUALISASI

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi dalam agenda habituasi dilaksanakan di SMP Negeri Satu atap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai mulai tanggal 06 Pebruari 2020 sampai dengan tanggal 10 Maret 2020, yang terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan yakni:

1. Menyampaikan Kepada Kepala Sekolah
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran
3. Menyiapkan berbagai jenis doa (doa untuk teman yang berulang tahun, doa sebelum pelajaran, doa Sesudah pelajaran, doa untuk teman yang sakit)
4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran tentang Doa
5. Melatih peserta didik membacakan doa yang telah dibuat dan memilih karya peserta didik yang terbaik untuk digunakan dalam pembelajaran selanjutnya/ dipajangkan di dalam dinding kelas
6. Membuat evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam hal berdoa
7. Laporan Aktualisasi.

1.5 NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

Nilai-nilai dasar profesi PNS – menjadi PNS adalah sebuah keniscayaan. Tidak setiap

orang bisa menjadi PNS. Tidak setiap orang juga bisa menjalankan tugas sebagai PNS dengan baik. Sebagai CPNS maupun PNS hendaknya kita mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi PNS dengan baik. Tanpa mengenal nilai-nilai dasar profesi PNS, maka PNS hanya akan tumbuh sebagai “status” bukan “jiwa”.

Ada lima nilai dasar profesi PNS, yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi. Biasa disingkat dengan ANEKA ini merupakan modal awal PNS dalam menjalankan tugasnya. Sebelum mengimplementasikan nilai dasar PNS, ada satu tahap yang dilalui adalah tahap pemahaman atas nilai yang terkandung dari masing-masing poin ANEKA.

Akuntabilitas merupakan kesadaran adanya tanggungjawab dan kemauan untuk bertanggungjawab. PNS memiliki tugas pokok dan fungsi yang wajib untuk dijalankan. Setiap PNS hendaknya sadar akan tugasnya. Tidak hanya sekedar sadar tetapi juga harus bertanggungjawab atas apa yang telah dilaksanakan. Sebagai abdi masyarakat, PNS memiliki tanggungjawab yang besar. Maka tidak salah jika setiap PNS melakukan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan tugasnya. Adanya transparansi juga penting untuk dilaksanakan. Tanpa transparansi PNS akan kesulitan dalam menjalankan tugas.

Nasionalisme merupakan sikap menjunjung tinggi nilai nilai pancasila. Setiap sila dalam pancasila mengandung nilai nilai kemanusiaan. Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa. Kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab. Ketiga, Persatuan Indonesia. Keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima sila ini merupakan pondasi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai motor penggerak suatu negara, PNS harus mampu menjadi teladan.

Etika publik merupakan pemberian layanan yang layak kepada masyarakat. Seorang PNS harus mampu memberi pelayanan yang ramah selama menjalankan tugasnya. Dalam kondisi apapun, PNS tidak boleh terlihat sombong, angkuh, galak, apalagi tidak sopan.

Komitmen mutu merupakan sikap menjaga keefektifan dan efisiensi kerja. Mutu PNS dalam menjalankan tugas hendaknya mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Ada tuntutan kreativitas bagi setiap individu dalam menjalankan tugas sehari-hari. Apalagi saat ini pemerintah telah memberikan penghargaan “sertifikasi” bagi PNS. Pada hakikatnya sertifikasi merupakan pengingat bagi PNS untuk senantiasa profesional. PNS bersertifikasi harus bisa menjadi contoh bagi rekan sejawat.

Anti korupsi merupakan sikap tegas memerangi korupsi. Memutus mata rantai korupsi dapat diawali dari diri sendiri. Baik itu korupsi waktu, korupsi uang maupun korupsi tugas. Setiap individu hendaknya dapat menjadi pengingat bagi dirinya masing-masing. Contohnya berada di lokasi sebelum jam kerja dimulai, tidak meninggalkan tempat kerja tanpa alasan jelas sebelum jam kerja usai, dan tidak menggunakan uang negara untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Menjadi PNS bukanlah hal yang mudah. Tapi bukan berarti kita tidak bisa menjadi PNS yang baik.

1.6 KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI

1.6.1 Kedudukan PNS

Kedudukan atau status jabatan PNS dalam system birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang profesional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas. Berikut beberapa konsep yang ada dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN:

- a. Berdasarkan jenisnya, pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan, memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
- b. Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Selain itu untuk menjauhkan birokrasi dari pengaruh partai politik, hal ini dimaksudkan untuk menjamin keutuhan, kekompakan dan persatuan ASN, serta dapat memusatkan segala perhatian, pikiran dan tenaga pada tugas yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu dalam pembinaan karir pegawai ASN, khususnya di daerah dilakukan oleh pejabat berwenang yaitu pejabat karir tertinggi.
- c. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan kesatuan. Kesatuan bagi pegawai ASN sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadinya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

1.6.2 Peran PNS

Untuk menjalankan kedudukan PNS, maka PNS berfungsi dan bertugas sebagai berikut:

a. Pelaksana Kebijakan Publik

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, serta harus mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

b. Pelayan Publik

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Pelayanan publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan kepuasan pelanggan.

c. Perekat dan Pemersatu Bangsa

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. ASN senantiasa setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, negara dan pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara dari pada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu diantaranya asas persatuan dan kesatuan.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

2.1 VISI, MISI DAN NILAI ORGANISASI

2.1.1 Visi dan Misi Organisasi

a) Visi SMP Negeri satu atap Mowol

Visi SMPN Satap Mowol yaitu

“Menuju Sekolah Unggul dalam Prestasi, Trampil dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

b) Misi SMP Negeri satu atap Mowol

“ Mengembangkan Sumber Daya yang tersedia secara optimal dalam rangka mempersiapkan seluruh peserta didik di era Globalisasi”

Dengan Indikator:

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal
- Menumbuhkan wawasan dengan cerdas sebagai dasar penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- Mendorong dan mewujudkan semangat berprestasi dan bekerja keras dalam mewujudkan perilaku berprestasi di bidang olahraga
- Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa
- Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan keagamaan demi peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah
- Menumbuhkan semangat pada diri siswa untuk berpartisipasi aktif terhadap sesama warga sekolah maupun di lingkungan masyarakat dalam kegiatan sosial.

2.1.2 Nilai-nilai Organisasi

- Professional
- Responsif
- Inovatif
- Mutu
- Akuntabel

2.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

2.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas dan Fungsi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) Pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenjang dan sifat sekolah.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan pengajaran dan kurikulum yang berlaku.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah.
- 4) Membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
- 5) Melaksanakan urusan tata usaha.
- 6) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait.
- 7) Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya, sekolah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

b. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah

Pengelola Sekolah Terdiri dari:

1) Kepala Sekolah

a) Kepala Sekolah berfungsi sebagai:

- Menyusun perencanaan
- Mengorganisasi kegiatan
- Mengarahkan kegiatan
- Mengkoordinasikan kegiatan
- Melaksanakan pengawasan
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan

- Menentukan kebijakan
- Mengadakan rapat
- Mengambil keputusan
- Mengatur proses belajar mengajar
- Mengatur administrasi (kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, keuangan/RAPBS)
- Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dunia usaha.

b) Tugas Kepala Sekolah

- Kepala Sekolah selaku Administrator bertugas menyelenggarakan administrasi:
 - Perencanaan
 - Pengorganisasian
 - Pengarahan
 - Pengkoordinasian
 - Pengawasan
 - Kurikulum
 - Kesiswaan
 - Kantor
 - Kepegawaian
 - Perlengkapan
 - Keuangan
 - Perpustakaan
 - Laboratorium
- Kepala Sekolah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
 - Kegiatan belajar mengajar
 - Kegiatan bimbingan dan penyuluhan/bimbingan karier
 - Kegiatan ekstrakurikuler
 - Kegiatan ketatausahaan
 - Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan dunia usaha

2) Wakil Kepala Sekolah

a) Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik

Bertugas membantu Kepala Sekolah dalam:

- Pembagian tugas mengajar dan penyusunan jadwal pelajaran.

- Penyusunan program pengajaran.
- Penerapan kurikulum.
- Mengatur evaluasi: ulangan umum, ujian akhir kenaikan kelas, dan laporan evaluasi.
- Penetapan guru mata pelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- Mengganti kepala sekolah bila kepala sekolah dinas luar atau tidak berada di tempat.
- Mengatur dan menyusun program kerja guru.

b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bertugas membantu Kepala Sekolah dalam:

- Mengatur penerimaan siswa baru.
- Mengatur dan menyusun program kerja bersama panitia OSIS.
- Merencanakan penataran atau orientasi siswa.
- Membina siswa yang bermasalah.
- Koordinasi kerja dengan seluruh wali kelas
- Mengatur dan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- Memberikan arahan dan solusi terhadap orangtua wali siswa berkunjung ke sekolah.
- Mengganti kepala sekolah bila kepala sekolah dinas luar atau berhalangan.

c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Bertugas membantu Kepala Sekolah dalam:

- Menginventarisasi:
 - sarana kantor
 - sarana kelas
 - sarana laboratorium
 - sarana perpustakaan
 - sarana olahraga
 - sarana ekstrakurikuler
 - sarana ketrampilan
 - Sara *sound* system elektronik.
- Memelihara dan menata semua kekayaan sekolah berupa bantuan pemerintah maupun pihak ketiga (KOMITE).
 - Pengadaan barang habis pakai.
 - Melapor ke pimpinan kekurangan stok barang habis pakai.

- Laporan investaris sarana dan prasarana.
- Melapor keuangan atas jasa sarana yang dipakai oleh umum dan pengadaan kembali.
- Mengganti tugas sebagai kepala sekolah apabila kepala sekolah berhalangan atau dinas luar.

3) Guru

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang meliputi:

- a) Membuat program pengajaran/RPP per semester
- b) Membuat satuan pembelajaran (persiapan pelajaran)
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
- d) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar per blok/semester
- e) Mengisi daftar nilai siswa
- f) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- g) Menciptakan karya seni
- h) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- i) Membuat catatan mengenai kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- j) Meneliti daftar hadir (jurnal) siswa sebelum memulai dengan proses belajar mengajar di kelas

4) Wali Kelas

Tugas Wali Kelas:

- a) Memahami karakter tiap siswa di kelas
- b) Mengatur administrasi kelas dan anggota kelas
- c) Sebagai orang tua terdekat di lembaga sekolah
- d) Menangani siswa yang bermasalah
- e) Mencari solusi untuk kemajuan kelas
- f) Konsultasi guru mata pelajaran
- g) Mengatur kebersihan dan keindahan kelas
- h) Memeriksa absensi kelas
- i) Mengatur dan mengelola keuangan kelas

5) Guru Bimbingan Konseling

Membantu kepala sekolah dalam:

- a) Menyusun program pelaksanaan bimbingan konseling yang mengacu pada pengembangan potensi diri siswa dalam kurun waktu selama siswa mengikuti

pendidikan, menyiapkan sarana fisik layanan bimbingan dan konseling, dan sarana pendukung layanan lainnya

- b) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru-guru dalam rangka mengembangkan potensi diri siswa agar prestasi belajar siswa dapat berkembang optimal
 - c) Membantu siswa mengatasi kesulitan (pribadi, sosial, belajar dan karir) dengan memberikan layanan konseling individu dan kelompok, melaksanakan bimbingan klasikal, melaksanakan bimbingan kelompok, melakukan konferensi kasus, melakukan kunjungan rumah
 - d) Menghimpun informasi tentang lanjutan pendidikan dan perkembangan lapangan kerja
 - e) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi diri, lanjutan pendidikan dan kompetensi yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai
 - f) Mengolah data perkembangan prestasi siswa sebagai bahan pengambilan keputusan sekolah dalam menetapkan kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah
 - g) Memperhatikan dan mengolah data perkembangan tingkat kehadiran siswa
 - h) Mengadakan penilaian layanan bimbingan dan konseling
 - i) Mengikuti MGBK
- 6) Guru Piket

Tugas para guru piket:

- a) Bertanggung jawab atas KABIN di sekolah pada hari yang ditugaskan.
- b) Mengambil tindakan demi ketertiban dan keamanan sekolah.
- c) Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- d) Mengusahakan agar kelas yang kosong karena guru tidak berhalangan, bisa mendapatkan guru pengganti atau siswa yang bersangkutan bisa membaca di perpustakaan sekolah.
- e) Melarang atau mengizinkan siswa untuk meninggalkan sekolah pada jam pelajaran berlangsung.
- f) Mencatat secara tepat kejadian penting selama bertugas hari itu untuk melaporkan kepada kepala sekolah/wali kelas.

7) Perpustakaan Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a) Perencanaan pengadaan buku/bahan pelajaran
- b) Pengurus pelayanan perpustakaan
- c) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan perpustakaan
- e) Inventarisasi buku-buku/bahan perpustakaan

8) Tata Usaha Sekolah

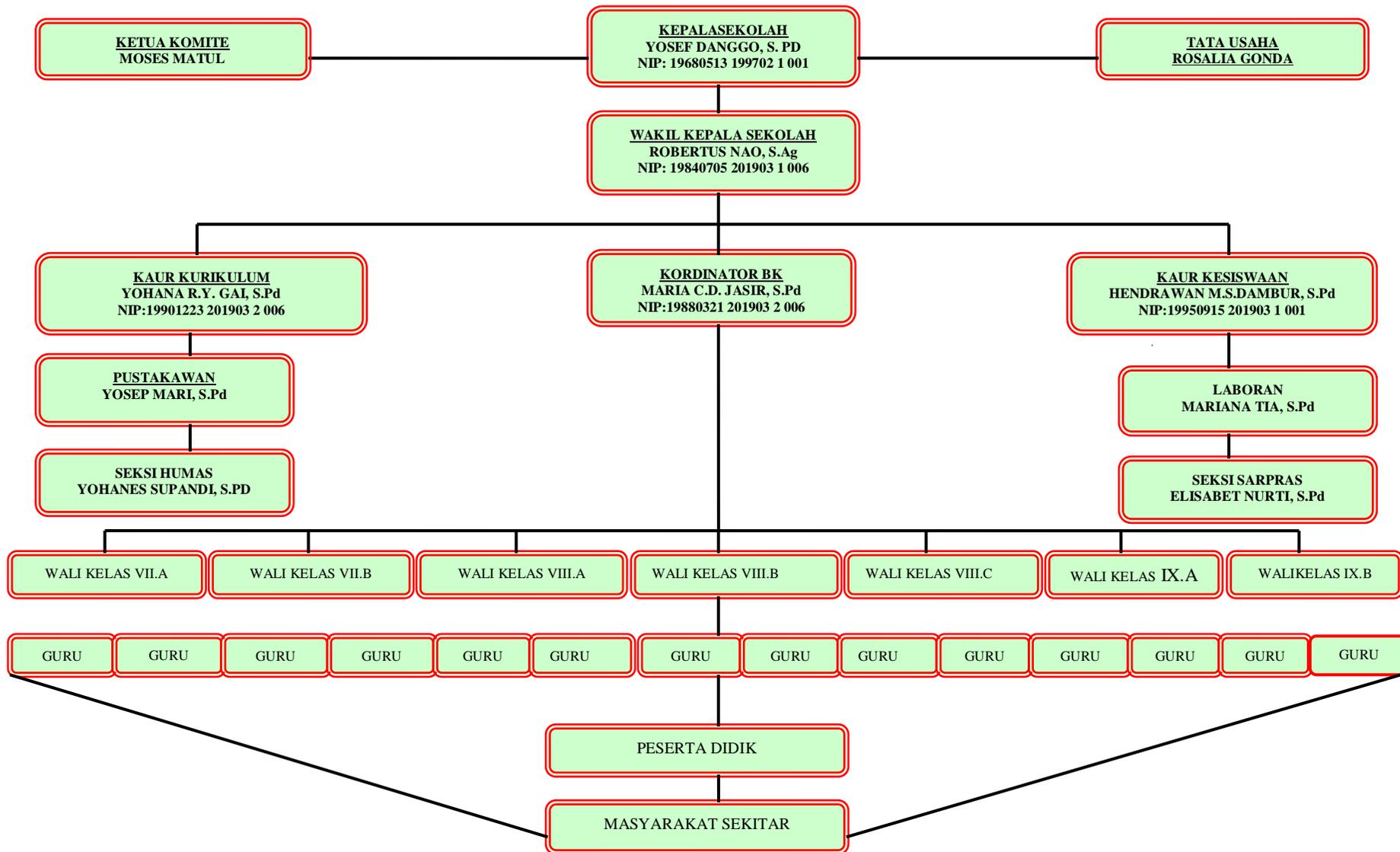
Tugas Kepala Tata Usaha:

- a) Menyusun program tata usaha sekolah
- b) Menyusun keuangan sekolah
- c) Mengatur kepegawaian
- d) Mengatur perlengkapan sekolah
- e) Menyusun dan mempersiapkan data/statistik sekolah

Berdasarkan tupoksi guru yang diuraikan di atas diharapkan tujuan pendidikan SMP Negeri stau atap Mowol dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan pendidikan SMPN Satap Mowol adalah “Menghasilkan lulusan SMPN Satap Mowol yang kompetitif serta berbudaya”

2.3 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI SATU ATAP MOWOL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



2.4 GAMBARAN UNIT KERJA

2.4.1 Deskripsi Wilayah/Gambaran Umum Instansi

SMP Negeri Satap Mowol berdiri sejak tanggal 07 Juni 2013, terletak di wilayah Desa Lia, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai. Jarak Sekolah dari ibu kota Kecamatan \pm 17 Km. Sekolah ini didirikan atas permintaan warga masyarakat Desa Lia, agar dapat menampung siswa-siswi lulusan SDI Mowol, SDI Manda, SDI Wejang Raci, dan SDI Bea Suhang. Kondisi sekolah ini sangat terbatas baik dari segi pendidik, tenaga kependidikan, ruangan belajar dan sarana prasarana pendukung lainnya.

2.4.2 Sumber Daya

Sumber daya pada SMP Negeri Satap Mowol yaitu:

a. Jumlah Guru dan Pegawai

SMP Negeri Satap Mowol memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 17 orang yang terdiri dari 16 orang guru dan 1 orang pegawai tata usaha. Dari jumlah 16 orang guru terdiri dari 2 orang guru berstatus PNS, 4 orang guru berstatus CPNS, 10 orang guru komite. Pegawai tata usaha 1 orang masih berstatus honor komite.

b. Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar pada SMP Negeri Satap Mowol sebanyak 7 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 193 orang yang dibagi atas kelas VII sebanyak 2 rombel dengan jumlah siswa 59 orang, kelas VIII sebanyak 3 rombel dengan jumlah siswa 84 orang, dan kelas IX sebanyak 2 rombel dengan jumlah siswa 50 orang.

c. Biaya/Anggaran

Biaya operasional SMP Negeri Satap Mowol berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana Komite.

d. Sarana dan Prasarana Utama

Luas tanah yang dimiliki SMP Negeri Satap Mowol adalah 20,570 m². SMP Negeri Satap Mowol memiliki 7 ruang kelas permanen, 1 ruang Guru yang disekat menjadi ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Kesiswaan, Ruang Konseling, Ruang UKS. Serta memiliki 1 buah WC guru dan 1 buah WC siswa, 2 ruang perlengkapan olahraga.

e. Sarana dan Prasarana Penunjang

SMP Negeri Satap Mowol memiliki beberapa sarana penunjang pembelajaran diantaranya 6 unit laptop, 1 unit komputer, dan 1 unit printer, 5 unit infocus.

f. Tata Kerja Organisasi

Tata kerja organisasi dilaksanakan dengan sistem penyelenggaraan berbasis sekolah dimana terdapat kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kurikulum, kaur kesiswaan, kaur sarana dan prasarana, koordinator BK, wali kelas, guru mata pelajaran, operator sekolah, bendahara BOS, dan tata usaha yang menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

g. Pelaksanaan Pelayanan

Pelaksanaan pelayanan di SMP Negeri Satap Mowol adalah dihitung efektif 6 jam perhari dan 6 hari kerja atau terhitung 36 jam perminggu di sekolah. Selain melaksanakan tugas pokok di sekolah, guru dan pegawai ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan masyarakat seperti kegiatan tingkat desa dan kegiatan kecamatan. SMP Negeri Satap Mowol merupakan sekolah di Kabupaten Manggarai yang didirikan pada 08 Juli 2013 dan berada di jalan Pela- Ramut, cabang Mowol, RT/RW 01/01, Desa Lia, Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Letak sekolah ini cukup strategis yang dapat dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah-tengah pemukimann warga dan jalur umum yang cukup ramai. Sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum masyarakat seperti Puskesmas, Gereja dan pasar.

Berdasarkan SK pendirian sekolah dengan nomor SK: HK/259/2013 tanggal 13 Juni 2013, SMP Negeri Satap Mowol terakreditasi B pada Tahun 2019. Pada angkatan pertama sampai dengan angkatan tahun 2018, para peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri Satap Mowol selain berasal dari kecamatan Satarmese Utara, juga dari kecamatan-kecamatan lain di wilayah Kabupaten Manggarai seperti kecamatan Satarmese, kecamatan Satarmese Barat, Rahong Utara, kecamatan Lembor, kecamatan Lelak ,kecamatan Langke Rembong dan kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur. Sebagian besar peserta didik hanya berasal dari kecamatan Satarmese Utara. Hal ini dikarenakan adanya system Zonasi yang mengharuskan siswa bersekolah pada sekolah yang letaknya dekat dengan jarak tempat tinggalnya.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 RANCANGAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam aktualisasi ini terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan sebagaimana dalam table berikut:

3.2 TABEL 3.1 URAIAN RANCANGAN KEGIATAN DAN TAHAPAN PEMECAHAN ISU

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menemui Kepala Sekolah	1. Menemui Kepala Sekolah untuk menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi 2. Menerima arahan dari atasan 3. Meminta izin dan persetujuan Kepala Sekolah	1. Tersampainya rancangan kegiatan aktualisasi 1. Adanya arahan dari Kepala Sekolah Tentang pelaksanaan aktualisasi 2. Adanya izin dan persetujuan dari Kepala Sekolah tentang pelaksanaan Aktualisasi	1. Akuntabilitas (Kejelasan, terbuka, bertanggung jawab, jujur) 2. Nasionalisme , (Musyawarah, setia mendengar arahan) 3. Etika Publik (Sopan, aktif dan responsif) 4. WOG (Konsultasi)	Misi ke Enam: Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.	1. Profesional 2. Responsif 3. Inofatif 4. Mutu 5. Anti Korupsi
2.	Menyusun Perangkat Pembelajaran (RPP)	1. Mencari Referensi 2. Merancang RPP 3. Mencetak RPP 4. Mengkomunikasikan RPP kepada Kepala Sekolah dan mendapatkan	Tersedianya perangkat Pembelajaran berupa: 1. Referensi RPP 2. RPP yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah	1. Akutabilitas (Tanggung jawab dan terbuka) 2. Nasionalisme (menghargai pimpinan, rela berkorban)	Misi yang ke Satu: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien sehingga peserta didik	1. Profesional 2. Responsif 3. Inofatif 4. Mutu

		pengesahan dari kepala sekolah		<p>3. Komitmen Mutu (cermat, inovatif, kreati)</p> <p>4. Anti Korupsi (Mandiri, kerja keras, dan teliti)</p> <p>5. WOG (konsultasi)</p>	berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah.	
3.	Menyiapkan berbagai jenis teks doa (doa untuk teman yang berulang tahun, doa sebelum pelajaran, doa sesudah pelajaran, doa untuk teman yang sakit) dan menyusun soal <i>pre test</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari referensi doa. ▪ Mengetik teks doa sesuai referensi ▪ Mencetak teks doa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya referensi materi doa ▪ Tersedianya teks doa ▪ Tersedianya soal <i>pre test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akutabilitas (tanggung jawab, kejelasan) ▪ Nasionalisme (rela berkorban, peka dengan situasi) ▪ Komitmen Mutu (inovatif, kreatif, rapih dan bersih) ▪ Anti Korupsi (mandiri, kerja keras, jujur) 	Misi yang ke Dua: Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Inofatif 3. Mutu
4.	Melaksanakan	Kegiatan Pembelajaran	1. Terciptanya suasana	1. Akutabilitas	Misi yang ke Tiga :	a. Profesional

	<p>Kegiatan Pembelajaran tentang Doa</p>	<p>1. Kegiatan Pendahuluan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa untuk mengawali pembelajaran • Absensi untuk mengecek kehadiran Siswa • Melaksanakan <i>pre test</i> • Aperspsi menggali pengalaman peserta didik berkaitan materi berdoa • Motivasi menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya berdoa dan metodenya peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok. <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<p>kelas yang kondusif melaksanakan pembelajaran</p> <p>2. Terlaksananya kegiatan Pembelajaran yang didahului dengan ungkapan syukur</p> <p>3. Guru mengetahui tingkat kehadiran peserta didik</p> <p>4. Terlaksananya <i>pre test</i></p> <p>5. Adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>6. Memperoleh data bahwa peserta didik siap dan semangat mengikuti pembelajaran</p> <p>7. terlaksananya gambaran tentang tujuan pembelajaran</p> <p>8. terjadinya komunikasi</p>	<p>(tanggung jawab, kejelasan dan terstruktur)</p> <p>2. Nasionalisme (semangat, bersyukur, mencintai agamanya)</p> <p>3. Etika Publik (sopan, tertib, saling menghormati)</p> <p>4. Komitmen Mutu (efektif, efisien, inovatif, teratur)</p> <p>5. Anti Korupsi (jujur, disiplin, tepat waktu)</p>	<p>Menumbuhkan wawasan dengan cerdas sebagai dasar penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya .</p>	<p>b. Responsif c. Inofatif d. Mutu e. Anti korupsi</p>
--	--	---	--	---	--	--

		<p>(Observing)</p> <p>Mengamati teks doa yang sudah di siapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan <p>Setelah mengamati teks doa peserta didik di minta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan isi doa dalam teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar <p>Guru mengajak peserta didik untuk menalar tentang pentingnya berdoa dengan beberapa pertanyaan penuntun untuk memperoleh kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan kesimpulan yang 	<p>aktif antara guru dan peserta didik dalam kelas</p> <p>9. adanya jawaban dari siswa tentang pentingnya berdoa</p> <p>10. adanya kesimpulan dari 6 kelompok diskusi</p> <p>11. terlaksananya penyampaian kesimpulan pembelajaran kepada peserta didik</p>			
--	--	--	---	--	--	--

		<p>telah diperoleh melalui masing-masing kelompok</p> <p>1. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi • Memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik • Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Doa penutup 				
5.	<p>Melatih Peserta Didik membacakan Doa yang telah dibuat dan memilih karya peserta didik yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek hasil tugas peserta didik 2. menjelaskan tentang cara membaca doa yang baik 3. menunjuk peserta didik untuk membacakan doa di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. adanya hasil tugas peserta didik 2. peserta didik memahami cara membaca doa yang baik 3. Terlaksananya kegiatan peserta didik membacakan doa yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) 2. Nasionalisme (rela berkorban, responsif) 3. Etika Publik (saling menghormati, 	<p>Misi yang ke Empat: Menumbuhkan kepercayaan pada diri peserta didik agar berlaku disiplin dan memiliki budi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsif 2. Mutu 3. Inofatif 4. Anti korupsi

	terbaik untuk dipajang di dalam kelas	depan kelas 4. menentukan teks doa karya peserta didik yang terbaik 5. memajang teks doa karya peserta didik di dalam kelas	telah dibuatnya 4. Diperolehnya karya peserta didik yang terbaik 5. dipajangnya teks doa karya peserta didik di dalam kelas	dan kerja sama) 4. Komitmen Mutu (kreatif, mandiri dan percaya diri)	pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa.	
6.	Membuat evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa	Evaluasi tertulis dan lisan <ul style="list-style-type: none"> ▪ menyiapkan teks evaluasi (<i>post test</i>) ▪ Membagi teks evaluasi kepada peserta didik ▪ Mengumpulkan teks evaluasi dari peserta didik ▪ Memeriksa teks evaluasi peserta didik ▪ Membandingkan perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya teks evaluasi (<i>post test</i>) ▪ Dibagikanya lembaran evaluasi ▪ Terkumpulnya teks evaluasi ▪ Adanya nilai evaluasi peserta didik ▪ Diperolehnya perubahan kemampuan peserta didik dalam hal berdoa ▪ Adanya kesimpulan proses pembelajaran secara menyeluruh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) ▪ Nasionalisme (rela berkorban, responsif, dan partisipatif) ▪ Etika Publik (saling menghormati, dan kerja sama) ▪ Komitmen Mutu (kreatif, mandiri dan percaya diri) 	Misi yang ke Enam: Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Responsif 3. Mutu 4. Anti korupsi

		▪ Membuat kesimpulan				
7.	Membuat Laporan Aktualisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengumpul seluruh data (referensi, teks doa, video/foto) 2. mengetik laporan 3. mencetak laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tersedianya data laporan aktualisasi 2. diketiknya laporan aktualisasi 3. adanya hasil laporan aktualisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) 2. Nasionalisme (rela berkorban, responsif, dan partisipatif) 3. WOG (koordinasi) 	Misi yang ke Tiga: Menumbuhkan wawasan dengan cerdas sebagai dasar penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Mutu 3. Anti korupsi

BAB IV
HASIL AKTUALISASI

4.1 PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Paraf Mentor dan Coach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Menemui Kepala Sekolah/Mentor untuk menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi	1. Menemui Kepala Sekolah / Mentor untuk menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi 2. Menerima arahan dari atasan 3. Meminta ijin dan persetujuan Kepala Sekolah / Mentor	1. Tersampainya rancangan kegiatan aktualisasi 2. Adanya arahan dari Kepala Sekolah / Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi 3. Adanya ijin dan persetujuan dari	1. Akuntabilitas (kejelasan, terbuka, bertanggung jawab, jujur) 2. Nasionalisme, (musyawarah, kesetiaan mendengar arahan) 3. Etika Publik (sopan, aktif dan	Misi ke Enam: Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.	1. Profesional 2. Responsif 3. Inofatif 4. Mutu 5. Anti Korupsi	

			Kepala Sekolah/ Mentor tentang pelaksanaan Aktualisasi	responsif) 4. WOG (konsultasi)			
2.	Menyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP)	1. Mencari Referensi 2. Merancang RPP 3. Mencetak RPP 4. Mengkomunikasikan RPP kepada Kepala Sekolah dan mendapatkan pengesahan dari Kepala Sekolah 6.membuat daftar hadir	Tersedianya perangkat Pembelajaran berupa: 1. Referensi RPP 2. RPP yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah 3. Tersedianya daftar hadir	1. Akutabilitas (Tanggung Jawab dan terbuka) 2. Nasionalisme (menghargai pimpinan, rela berkorban) 3. Komitmen Mutu (cermat, inovatif, kreati) 4. Anti Korupsi (mandiri, kerja keras, dan teliti) 5. WOG (konsultasi)	Misi yang ke Satu: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah.	1. profesional 2. responsif 3. Inofatif 4. Mutu	
3.	Menyiapkan berbagai Jenis teks doa (doa untuk teman yang	1. Mencari refrensi doa. 2. Mengetik teks doa sesuai refresni	▪ Adanya referensi materi	▪ Akutabilitas (tanggung jawab, kejelasan)	Misi yang ke Dua: Mendorong dan membantu setiap peserta	1. Profesional 2. Inofatif 3. Mutu	

	berulang tahun, doa sebelum pelajaran, doa sesudah pelajaran, doa untuk teman yang sakit) dan menyusun soal <i>pre test</i>	3. Mencetak teks doa. 4. Mencetak soal <i>pre test</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya teks doa ▪ Tersedianya soal <i>pre test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasionalisme (rela berkorban, peka dengan situasi) ▪ Komitmen Mutu (inovatif, kreatif, rapih, dan bersih) ▪ Anti Korupsi (mandiri, kerja keras, jujur) 	didik untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.		
4.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran tentang doa	Kegiatan Pembelajaran 1. Kegiatan Pendahuluan diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa untuk mengawali pembelajaran • Absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik • Pelaksanaan <i>pre test</i> • Mengumpulkan <i>pre</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang didahului dengan ungkapan syukur • Guru mengetahui tingkat kehadiran peserta didik • Terlaksananya <i>pre test</i> • Adanya hasil <i>pre</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (tanggung jawab, kejelasan dan terstruktur) 2. Nasionalisme (semangat, bersyukur, mencintai agamanya) 3. Etika Publik (sopan, tertib, saling 	Misi yang ke Tiga : Menumbuhkan wawasan dengan cerdas sebagai dasar penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Responsif 3. Inofatif 4. Mutu 5. Anti korupsi 	

		<p><i>test</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aperspsi menggali pengalaman peserta didik berkaitan materi berdoa • Motivasi menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya berdoa dan metodenya peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok. <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati (Observing) • Mengamati teks doa yang sudah di siapkan • Menanyakan Setelah mengamati teks doa peserta 	<p><i>test</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran • Memperoleh data bahwa peserta didik siap dan semangat mengikuti pembelajaran • terlaksananya gambaran tentang tujuan pembelajaran • terjadinya komunikasi aktif antara guru dan peserta didik dalam kelas • adanya jawaban dari peserta didik 	<p>menghormati)</p> <p>4. Komitmen Mutu (efektif, efisien, inovatif, teratur)</p> <p>5. Anti Korupsi (jujur, disiplin, tepat waktu)</p>			
--	--	---	--	---	--	--	--

		<p>didik di minta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan isi doa dalam teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar <p>Guru mengajak peserta didik untuk menalar tentang pentingnya berdoa dengan beberapa pertanyaan penuntun untuk memperoleh kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan kesimpulan yang telah diperoleh melalui masing-masing kelompok <p>1. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi 	<p>tentang pentingnya berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> • adanya kesimpulan dari 6 kelompok diskusi • terlaksananya penyampaian kesimpulan pembelajaran kepada peserta didik 				
--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik • Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Doa penutup 					
5.	Melatih peserta didik membacakan Doa yang telah dibuat dan memilih karya peserta didik yang terbaik untuk digunakan dan dipajang di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek hasil tugas peserta didik 2. menjelaskan tentang cara membaca doa yang baik 3. menunjuk peserta didik untuk membacakan doa di depan kelas 4. menentukan hasil karya peserta didik yang terbaik 5. memajang teks doa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. adanya hasil tugas peserta didik 2. peserta didik memahami cara membaca doa yang baik 3. Terlaksananya kegiatan peserta didik membacakan doa yang telah dibuatnya 4. Diperolehnya hasil karya peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) 2. Nasionalisme (rela berkorban, responsif) 6. Etika Publik (saling menghormati, dan kerja sama) 7. Komitmen Mutu (kreatif, mandiri dan percaya diri) 	Misi yang ke Empat: Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berlaku disiplin dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Responsif 3. Mutu 4. Anti korupsi 	

		karya peserta didik di dalam kelas	5. Dipajangnya teks doa karya peserta didik di dalam kelas				
6.	Membuat evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa	<p>Evaluasi tertulis dan lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menyiapkan teks evaluasi (<i>post test</i>) ▪ Membagi teks evaluasi kepada peserta didik ▪ Mengumpulkan teks evaluasi dari peserta didik ▪ Memeriksa teks evaluasi peserta didik ▪ Membandingkan perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelajaran ▪ Membuat Kesimpulan 	<p>adanya teks evaluasi evaluasi (<i>post test</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dibagikan lembaran evaluasi ▪ terkumpulnya teks evaluasi ▪ adanya nilai evaluasi peserta didik ▪ diperolehnya perubahan kemampuan peserta didik dalam hal berdoa ▪ adanya kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) ▪ Nasionalisme (rela berkorban, responsif, dan partisipatif) ▪ Etika Publik (saling menghormati, dan kerja sama) ▪ Komitmen Mutu (kreatif, mandiri dan percaya diri) 	Misi yang ke Enam: Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Responsif 3. Mutu 4. Anti korupsi 	

			proses pembelajaran secara menyeluruh				
7.	Membuat Laporan Aktualisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengumpul seluruh data (referensi, teks doa, video/foto) 2. mengetik Laporan 3. mencetak Laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tersedianya data laporan aktualisasi 2. diketiknya laporan aktualisasi 3. adanya hasil laporan Aktualisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (jujur, terbuka, tanggung jawab) 2. Nasionalisme (rela berkorban, responsif, dan partisipatif) 3. WOG (koordinasi) 	Misi yang ke Tiga: Menumbuhkan wawasan dengan cerdas sebagai dasar penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional 2. Mutu 3. Anti korupsi 	

4.2. DESKRIPSI KEGIATAN AKTUALISASI

1. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada kepala sekolah/mentor untuk mendapat dukungan dan persetujuan.

Tahapan Kegiatan:

- Menyiapkan rancangan awal kegiatan yang akan dibuat
- Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor
- Meminta petunjuk dan saran/masukan dari pimpinan
- Membuat dokumentasi dalam bentuk foto

Deskripsi Hasil Kegiatan:

Tahapan kegiatan pertama yaitu menyiapkan rancangan awal kegiatan yang akan dibuat untuk dikemukakan kepada Mentor dan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 -7 Pebruari 2020. Kegiatan berlangsung selama 2 hari untuk koordinasi dan menyusun jadwal kegiatan yang akan disampaikan kepada Mentor dan Kepala Sekolah. Kegiatan yang dibuat adalah menyampaikan kepada Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi (Habitulasi) dan Lembar Persetujuan Kegiatan.



Gambar 4.1 Surat Izin Kegiatan

No.	Kegiatan	Pebruari				Maret
		1	2	3	4	1
1.	Menginformasikan kegiatan kepada Kepala Sekolah	■				
2.	Penyusunan perangkat pembelajaran		■			
3.	Menyiapkan berbagai Jenis Doa (Doa untuk Teman Yang berulang Tahun, Doa Sebelum Pelajaran, Doa Sesudah Pelajaran dan, Doa untuk Teman yang sakit)			■		
4.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran tentang Doa				■	
5.	Melatih Peserta Didik membacakan Doa yang telah dibuat dan Memilih Karya Peserta Didik yang terbaik untuk digunakan selanjutnya dan dipajang di dalam Kelas					■
6.	Membuat evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa					■
7.	Membuat Laporan					■

Gambar 4.2 Jadwal Kegiatan

Setelah koordinasi dan persuratan selesai, terlebih dahulu saya menemui Mentor di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai pada tanggal 7 Pebruari 2020 pukul 09.00 WITA untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 4.3 Koordinasi dengan Mentor

Setelah saya bertemu dengan Mentor, saya melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah, terkait penyampaian gagasan ide kreatif tentang upaya peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII B dalam hal berdoa pada SMPN Satap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai. Kemudian pada tanggal 8 Pebruari 2020, pukul 09.00 WITA saya menyampaikan rancangan aktualisasi ini dengan Kepala Sekolah di ruang Kepala Sekolah. saya mengkoordinasikan rencana pelaksanaan aktualisasi saya dengan Kepala Sekolah yang meliputi 7 kegiatan. Berikut tahapannya serta jadwal pelaksanaan. Selain itu, saya juga menyampaikan seluruh rancangan kegiatan berserta tahapannya yang merupakan rangkaian tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama 30 hari kedepan pada peserta didik kelas VII B sebagai seorang guru yang merupakan aktualisasi nilai dasar Akuntabilitas (Tanggung jawab dan kejelasan target).

Kegiatan koordinasi adalah bagian dari nilai *Whole of Government (WoG)*. Kegiatan konsultasi dengan Mentor dan Kepala Sekolah bagian dari nilai nasionalisme (kerjasama dan menghormati keputusan).



Gambar 4.4 Koordinasi dengan Kepala Sekolah

Selanjutnya saya memohon izin kepada Kepala Sekolah untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai jadwal yang telah disusun. Hal ini merupakan bentuk aktualisasi nilai dasar Etika Publik (hormat). Atasan menanggapi dengan persetujuan dan dukungan penuh terhadap rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan.

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATAP MOWOL
Alamat: Mowol, Desa Lia, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
Nomor: 153/I.24/SMPN S.T.M/ST/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yosef Danggo, S.Pd
NIP : 19680513 199702 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tkt. I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Mowol, Desa Lia, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai

Dengan ini menyatakan tidak berkeberatan dan memberikan persetujuan sepenuhnya kepada:

Nama : Robertus Nao, S.Ag
NIP : 19840705 201903 1 006
Jabatan : Guru Agama Katolik Ahli Pertama
Pangkat/golongan : III/a
Alamat : Mowol, Desa Lia, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai

Untuk melaksanakan kegiatan Habitiasi kurang lebih selama 1 (satu) bulan pada SMP Negeri Satap Mowol dalam rangka penyelesaian tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mowol, 06 Februari 2020
Kepala Sekolah
Yosef Danggo, S.Pd
NIP: 19680513 199702 1 001

Gambar 4.5 Lembar Persetujuan Kepala Sekolah

Dalam pertemuan tersebut saya memohon dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan, petunjuk, saran/masukan perbaikan terhadap rencana aktualisasi yang telah dibuat. Hal ini merupakan bentuk nilai dasar profesi PNS etika publik (sopan).

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersedianya rancangan awal kegiatan yang akan dibuat, terlaksananya konsultasi dengan atasan (Kepala Sekolah)/Mentor, dan adanya petunjuk serta saran/masukan dari pimpinan (Kepala Sekolah), serta mendapatkan izin/persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi (habitiasi) di SMP Negeri Satap Mowol.

2. Kegiatan 2

Membuat Perangkat Pembelajaran tentang materi berdoa

Tahapan Kegiatan:

- a. Mencari referensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Mencetak RPP
- d. Mengumpulkan materi ajar dari berbagai sumber (internet dan buku referensi lainnya)
- e. Membuat daftar hadir peserta didik
- f. Membuat dokumentasi berupa foto

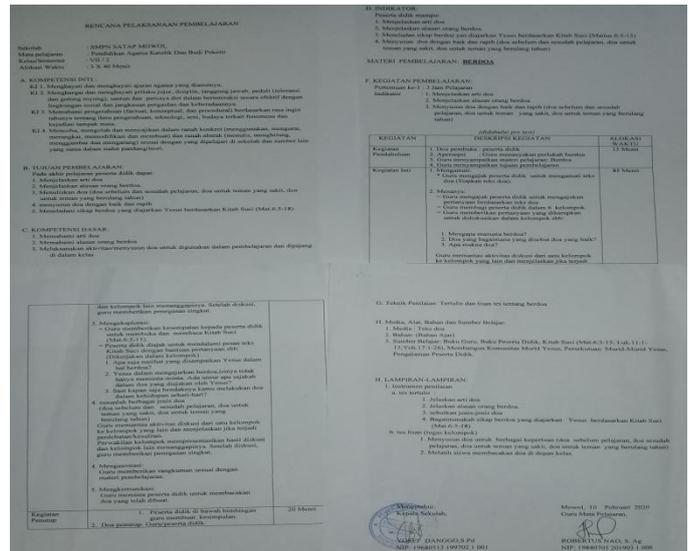
Deskripsi Hasil Kegiatan:

Setelah penulis menyampaikan seluruh rancangan kegiatan beserta tahapannya yang merupakan rangkaian tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama 30 hari ke depan pada siswa kelas VII B, sebagai seorang guru yang merupakan aktualisasi nilai dasar Akuntabilitas (tanggung jawab dan kejelasan target).

Sebelum perangkat pembelajaran dibuat, terlebih dahulu penulis mencari dan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi, merancang RPP dan mencetaknya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-10 Pebruari 2020. Setelah dicetak, penulis berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, meminta masukan, perbaikan dan persetujuan agar mendapatkan RPP yang sah. (aktualisasi dari nilai komitmen mutu: teliti, cermat, *WOG* :koordinasi) dalam membuat perangkat pembelajaran. Selanjutnya meminta masukan dari rekan-rekan guru yang serumpun berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran ini. Perangkat yang dibuat tetap mempertimbangkan karakter dan keadaan peserta didik. (merupakan aktualisasi nilai nasionalisme: rela berkorban).

Agar dapat mengetahui tingkat kehadiran peserta didik, maka tahap selanjutnya, penulis membuat daftar hadir peserta didik yang akan digunakan pada kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran, (merupakan aktualisasi nilai anti korupsi: kerja keras).

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersedianya referensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dicetaknya RPP, adanya RPP yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah sebagai RPP yang sah, dan tersedianya dokumentasi berupa foto.



Gambar 4.6 Membuat Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.7 Referensi materi ajar

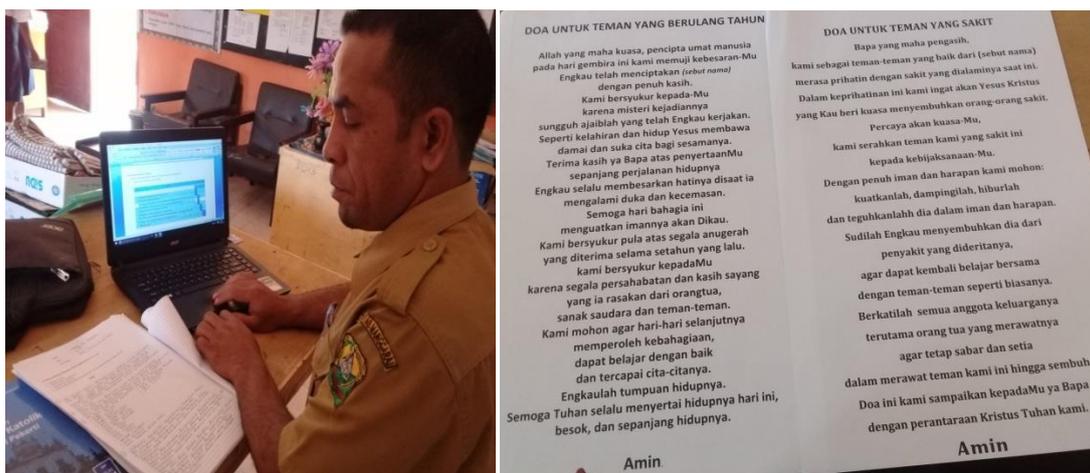
Tahapan Kegiatan:

- Mencari referensi doa
- Mengetik teks doa sesuai referensi
- Mencetak teks doa
- Mencetak soal *pre test*

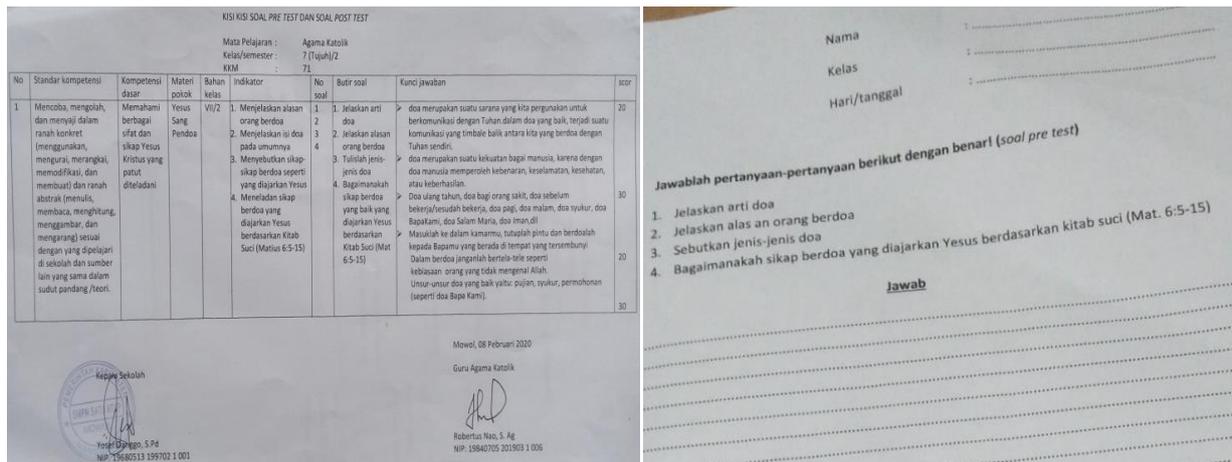
Deskripsi Hasil Kegiatan:

Sebelum pelajaran dilakukan, penulis ingin terlebih dahulu melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pembelajaran (aktualisasi nilai dasar akuntabilitas: tanggung jawab. Pada tahap ini penulis menyiapkan teks-teks doa yang erat kaitannya dengan kepentingan/aktifitas peserta didik di sekolah antara lain: doa untuk teman yang berulang tahun, doa sebelum pelajaran, doa sesudah pelajaran, dan doa untuk teman yang sakit dan menyusun soal *pre test* (aktualisasi nilai dasar nasionalisme: rela berkorban, peka dengan kebutuhan peserta didik). Kegiatan ini penulis laksanakan pada tanggal 17-18 Pebruari 2020.

Penulis melihat bahwa peserta didik kurang peduli dengan berdoa, kurang peduli terhadap temannya. Oleh karena itu, penulis menjelaskan kepada peserta didik untuk menyiapkan sikap dan model doa yang baik, berdoa untuk teman yang sakit atau teman yang berulang tahun (aktualisasi nilai dasar anti korupsi: kerja keras). Khusus untuk teman yang berulang tahun penulis membuat data peserta didik agar mengetahui hari ulang tahunnya dan data tersebut ditempelkan di dinding kelas (aktualisasi nilai dasar komitmen mutu: inofatif, kreatif).



Gambar 4.10 Membuat teks doa



Gambar 4.11 kisi-kisi soal pre test

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah memperoleh data tentang teks-teks doa yang baik dan benar, soal *pre test* dan tersedianya dokumentasi berupa foto.

4. Kegiatan 4

Melaksanakan Kegiatan Pembelajarann Tentang Doa.

Tahapan Kegiatan:

- Kegiatan pembelajaran ini perpacu pada RPP Yang telah dibuat. Setelah RPP dibuat, maka pada hari Kamis tanggal 21 Oktober penulis melakukan kegiatan pembelajaran. Pelajaran diawali dengan berdoa sebagai bentuk ucapan syukur atas penyertaan Tuhan. Selanjutnya penulis mengecek kehadiran peserta didik melalui absensi (aktualisasi nilai dasar nasionalisme: semangat, bersyukur dan mencintai ajaran agama).

Sebelum pelajaran dimulai, penulis membagi soal *pre test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang doa dan dikerjakan selama 20 menit lalu mengupulkannya. Selanjutnya penulis menggali pengalaman peserta ddiik berkaitan dengan berdoa, mengapa orang berdoa, apa pentingnya berdoa, dan bagaimanakah bentuk doa yang pernah anda/peserta didik laksanakan selama ini (aktualisasi nilai dasar komitmen mutu: efektif, efesien, inofatif, teratur). Menjelaskan secara singkat akan pentingnya doa dalam kehidupan manusia.

Penulis menerapkan metode diskusi kelompok.karena itu peserta didik membentuk 6 kelompok diskusi yang terdiri atas 5 orang. Kepada kelompok ditunjukan 4 jenis teks doa tanpa judul lalu penulis menyanyakan kepada tiap kelompok apa judul dari doa tersebut. Peserta didik membuka dan membaca kitab suci (Mat 6:5-15) yang menguraikan tentang hal berdoa (aktualisasi nilai dasar etika publik: sopan, tertib, saling menghormati).

Penulis bersama peserta didik menyampaikan kesimpulan akan pentingnya berdoa bsgi kehidupan manusia. Sebelum pelajaran berakhir, peserta didik diberi tugas kelompok untuk menyusun doa yang baik dan rapih, menyampaikan pembelajaran berikutnya yaitu latihan berdoa yang baik (aktualisasi nilai dasar anti korupsi: jujur, disiplin, teratur).

Deskripsi Hasil Kegiatan:

Setelah penulis melaksanakan kegiatan ini out put yang dihasilkan adalah terlakananya kegiatan pembelajaran yang didahului dengan ucapan syukur, mengetahui tingkat kehadiran peserta didik, terlaksananya *pre test*, dikumpulkannya hasil *pre test* terjadinya interaksi antara penulis dengan peserta didik, sesama peserta didik, adanya pengetahuan berdoa dalam diri peerta didik, peserta didik mengetahui isi kitab suci yang membicarakan tentang berdoa dan doa yang diajarkan oleh Yesus sendiri kepada manusia adalah doa “Bapa Kami” terdapat dalam injil Mat 6:5-15. Peserta didik mengetahui tugas yang akan mereka kerjakan untuk persiapan pertemuan selanjutnya. Tersedianya dokumentasi berupa foto.



Gambar 4.12 pembagian soal pre test



Gambar 4.13 pelaksanaan pre test



Gambar 4.14 pelaksanaan pembelajaran



Gambar 4.15 peserta didik berdiskusi dalam kelompok



Gambar 4.16 mengumpulkan hasil *pre test*

5. Kegiatan 5

Melatih peserta didik membacakan doa yang telah dibuat, dan memilih karya peserta didik yang terbaik untuk digunakan dan dipajang di dalam kelas.

Tahapan Kegiatan:

- a. Mengecek hasil tugas peserta didik.
- b. Adanya hasil tugas peserta didik
- c. Menjelaskan tentang cara membaca doa yang baik.
- d. Mempersilahkan peserta didik untuk membacakan doa di depan kelas.
- e. Diperolehnya hasil karya peserta didik yang terbaik
- f. Dipajangnya hasil karya peserta didik di dalam kelas
- g. Membuat dokumentasi berupa foto dan video.

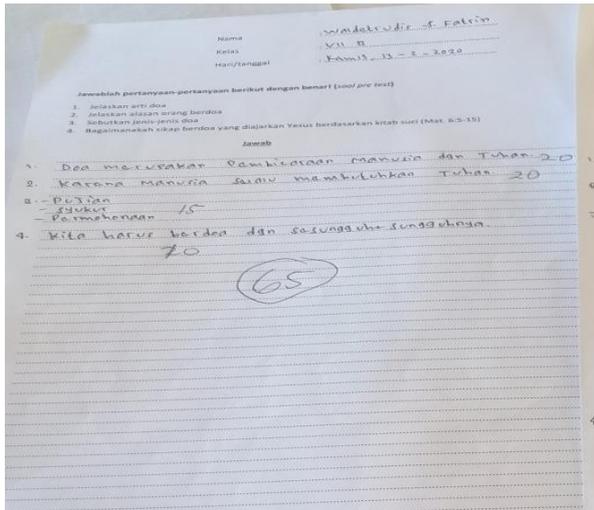
Deskripsi Hasil Kegiatan:

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, penulis telah memeriksa hasil *pre test* pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Setelah diperiksa (Sabtu, 22 Pebruari 2020) hasil secara keseluruhan masih jauh dari harapan penulis. Peserta didik tidak memahami apa itu doa, mengapa manusia berdo, dan bagaimanakah berdoa yang baik berdasarkan injil Mateus 6:5-15. Peserta didik sungguh belum paham tentang berdoa (aktualisasi nilai dasar akuntabilitas: jujur, terbuka, tanggung jawab).

Oleh karena itu, Pada tanggal 24 Pebruari tahun 2020, peserta didik dilatih untuk membacakan doa yang telah mereka buat di kelompok masing-masing dengan jumlah 6 (enam) kelompok. Mengecek setiap kelompok bahwa tugasnya sudah dikerjakan. Penulis meminta 2 orang permewakilan kelompok yaitu 1 (satu) laki-laki dan 1 (satu) perempuan. Hal yang perlu dilatih yaitu berkaitan dengan sikap berdoa yang baik, struktur doa yang memenuhi tiga unsur yaitu pujian, syukur, dan permohonan, kejelasan antara isi doa dengan judul doa.

Pada saat perwakilan kelompok membacakan doa yang telah dibuat, kelompok yang lain juga ikut mengambil sikap berdoa, mendengarkan doa yang dibacakan oleh temannya (aktualisasi nilai dasar etika publik: saling menghormati dan kerja sama).

Selanjutnya penulis memeriksa karya peserta didik. Hasil karya peserta didik yang terbaik akan ditempelkan di dalam kelas. Ketika penulis sudah mendapatkan karya peserta didik yang terbaik, maka ditempelkan di dalam kelas dan dapat digunakan untuk kepentingan kelas, misalnya doa jika ada teman yang sakit, teman yang berulang tahun, doa sebelum dan sesudah pelajaran (aktualisasi nilai komitmen mutu: mandiri dan percaya diri).



NILAI PRE TEST

MATA PELAJARAN : AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : VII B/2
KKM : 71

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	AGUSTINUS JEMAT	25	Belum tuntas
2	ALEKSANDRO TABER	30	Belum tuntas
3	ANGELIA M. SUE	46	Belum tuntas
4	ANGELINUS ARTO	45	Belum tuntas
5	ANTONINA F. FENTI	45	Belum tuntas
6	BENEDIKTUS BAHONG	52	Belum tuntas
7	DELSIANA LUA	32	Belum tuntas
8	ELFANA MEOS	40	Belum tuntas
9	ELVIANI H. NUWENG	54	Belum tuntas
10	ENGELBERTUS S. GANDI	63	Belum tuntas
11	EUPRASIA JEANISA	40	Belum tuntas
12	FENERABILUS MANJUR	60	Belum tuntas
13	FRENDIKA SAMBUR	30	Belum tuntas
14	HERKULANO Y.N SIMUK	45	Belum tuntas
15	ISABELA IWAS	45	Belum tuntas
16	JENI FLORENTINA JENITA	46	Belum tuntas
17	KRISANTUS LODD	50	Belum tuntas
18	MARIA AYUNITA MIMO	46	Belum tuntas
19	MARIA OTILDA JEMINA	40	Belum tuntas
20	MARIANO D. INGGA	40	Belum tuntas
21	NIKOLAUS WANDUNG	30	Belum tuntas
22	RAINALDUS GUBRIN	40	Belum tuntas
23	RIKARDUS LANTU	40	Belum tuntas
24	EMILIANUS TENJA	65	Belum tuntas
25	SIPRIANUS ATUNG	46	Belum tuntas
26	TEKLADIANA TAMPUR	45	Belum tuntas
27	WALDETRUDIS S. FATRIN	53	Belum tuntas
28	YOHANA D. LINDUT	65	Belum tuntas
29	YOHANES I. SUMARTO	52	Belum tuntas
30	YULIANUS SUFARDI	46	Belum tuntas
30	YULIANUS SUFARDI	40	Belum tuntas

Mowal, 21 Februari 2020
Guru Agama Katolik
[Signature]
Robertus Nao, S.Ag
NIP. 19840705 201903 1 006

Gambar 4.17 Gambar hasil pre test



Gambar 4.18 guru menjelaskan cara membaca doa yang baik



Gambar 4.19 peserta didik membacakan doa



Gambar 4.20 guru menentukan karya peserta didik yang terbaik



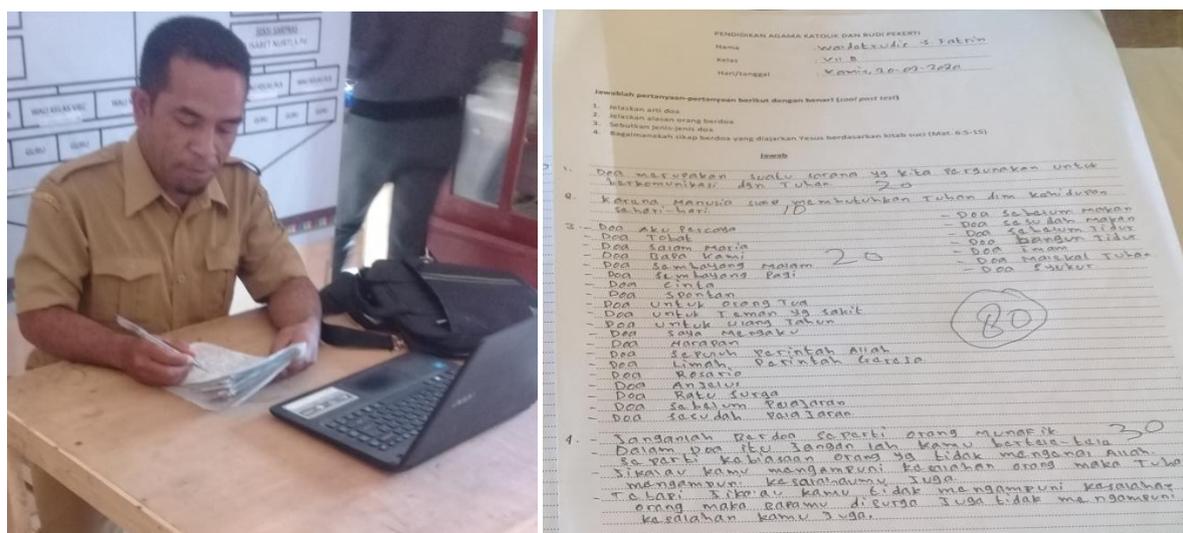
Gambar 21 memajang karya terbaik peserta didik

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah adanya hasil tugas kelompok peserta didik, peserta didik dapat memahami cara membaca doa yang baik, dan terlaksananya kegiatan dimana 2 (dua) orang perwakilan kelompok membacakan doa di depan kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan dan perlakuan yang sama. Adanya dokumentasi berupa foto/video.

Setelah kisi-kisi soal ditandatangani oleh Kepala Sekolah, penulis melakukan *post test* yang diikuti oleh 30 siswa selama 1 jam pelajaran (1 JP, 40 menit).



Gambar 4.24 Siswa mengikuti *post test*



Gambar 4.25 pemeriksaan soal *post test*

Kemudian saya memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan membagikan kembali hasil *post test* mereka agar mereka mengetahui nilai yang telah dicapai selama mereka mengikuti proses pembelajaran kurang lebih 2 minggu (aktualisasi nilai dasar Nasionalisme: rela berkorban, responsif; partisipatif). Mengambil kesimpulan dalam seluruh proses pembelajaran, bahwa pembelajaran berdoa sangat penting diberikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tentang pentingnya berdoa, memahami arti doa, mengetahui dengan baik struktur dan isi doa. Selain itu melalui materi berdoa ini juga melatih peserta didik agar peka dan bisa memimpin doa secara spontan dalam berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan

dengan kebutuhan di sekolah (aktualisasi nilai dasar etika publik: saling menghormati, peka, dan kerja sama). Penulis ingin mempersiapkan diri peserta didik agar dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik secara religious. Kemudian, penulis membandingkan hasil yang diperoleh peserta didik pada *pre test* dan *post test* pada tanggal 28 Februari 2020, apakah mengalami peningkatan atau tidak (aktualisasi nilai dasar komitmen mutu: kreatif, mandiri, dan ternyata nilai peserta didik mengalami peningkatan yang memuaskan dimana seluruh peserta didik memperoleh nilai di atas KKM.

The image shows two parts: handwritten student work on the left and a printed table on the right. The handwritten work includes a student's name 'Taschiana Tamuli', a score of 85, and a list of 30 items with handwritten scores and notes. The printed table, titled 'PERBANDINGAN NILAI PRE TEST DAN NILAI POST TEST', lists 30 students with their pre-test and post-test scores, signatures, and status (Tuntas). The table data is as follows:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PRE TEST	POST TEST	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	AGUSTINUS JEMAT	25	75	[Signature]	Tuntas
2	ALEKSANDRO TABER	30	85	[Signature]	Tuntas
3	ANGELIA M. SUL	46	76	[Signature]	Tuntas
4	ANGELINUS ARTO	45	74	[Signature]	Tuntas
5	ANTONINA F. FENFI	52	80	[Signature]	Tuntas
6	BENEDIKTUS BAHONG	32	75	[Signature]	Tuntas
7	DELSIANA LUJA	40	77	[Signature]	Tuntas
8	ELFIANA MEOS	54	79	[Signature]	Tuntas
9	ELVIANI H. NUWENG	63	80	[Signature]	Tuntas
10	ENGELBERTUS S. GANDI	40	75	[Signature]	Tuntas
11	EUFRASIA JEANISA	60	82	[Signature]	Tuntas
12	FENERABILUS MANIUR	30	74	[Signature]	Tuntas
13	FRENDIKA SAMBUR	45	84	[Signature]	Tuntas
14	HERKULANO Y.N SIMUK	45	86	[Signature]	Tuntas
15	ISABELA IWAS	46	90	[Signature]	Tuntas
16	JENI FLORENTINA JENITA	50	90	[Signature]	Tuntas
17	KRISANTUS LODO	50	85	[Signature]	Tuntas
18	MARIA AYUNITA MIMO	46	82	[Signature]	Tuntas
19	MARIA OTILDA JEMINA	40	78	[Signature]	Tuntas
20	MARIANO D. INGGA	30	75	[Signature]	Tuntas
21	NIKOLAUS WANDUNG	30	78	[Signature]	Tuntas
22	RAINALDUS GUBRIN	40	80	[Signature]	Tuntas
23	RIKARDUS LANTU	65	84	[Signature]	Tuntas
24	EMILIANUS TENJA	46	86	[Signature]	Tuntas
25	SIPRIANUS ATUNG	45	80	[Signature]	Tuntas
26	TEKLADIANA TAMPUR	53	95	[Signature]	Tuntas
27	WALDETRUDIS S. FATRIN	65	80	[Signature]	Tuntas
28	YOHANA D. LUNDUT	52	78	[Signature]	Tuntas
29	YOHANES I. SUMARTO	46	78	[Signature]	Tuntas
30	YULIANUS SUFARDI	40	85	[Signature]	Tuntas

Tabel 4.26 Perbandingan nilai *pre test* dan *post test*

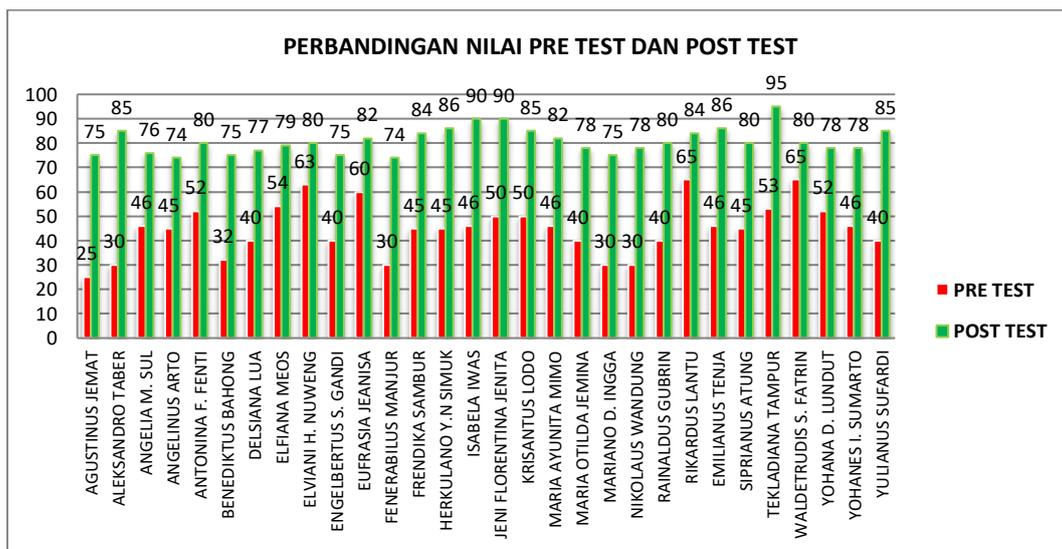


Diagram 4.1 perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Dengan melihat perbandingan nilai *pre test* dan *post test*, penulis merasa senang karena materi berdoa yang telah diberikan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII B dalam hal berdoa. Harapan penulis materi berdoa dan contoh-contoh teks doa yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi peserta didik secara keseluruhan khususnya, maupun kepentingan sekolah SMPN Satap Mowol pada umumnya.

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersedianya teks evaluasi (*post test*), dibagikannya lembaran evaluasi, terkumpulnya lembaran evaluasi, adanya nilai evaluasi peserta didik, diperolehnya data tentang perubahan kemampuan peserta didik, adanya kesimpulan seluruh proses pembelajaran, dan tersedianya dokumentasi berupa foto.

7. Kegiatan

Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Tahapan Kegiatan:

- a. Mengumpulkan seluruh data (referensi, teks doa, foto/video dari hasil pelaksanaan kegiatan
- b. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan
- c. Mencetak laporan hasil kegiatan aktualisasi
- d. Membuat dokumentasi berupa foto

Deskripsi Hasil Kegiatan:

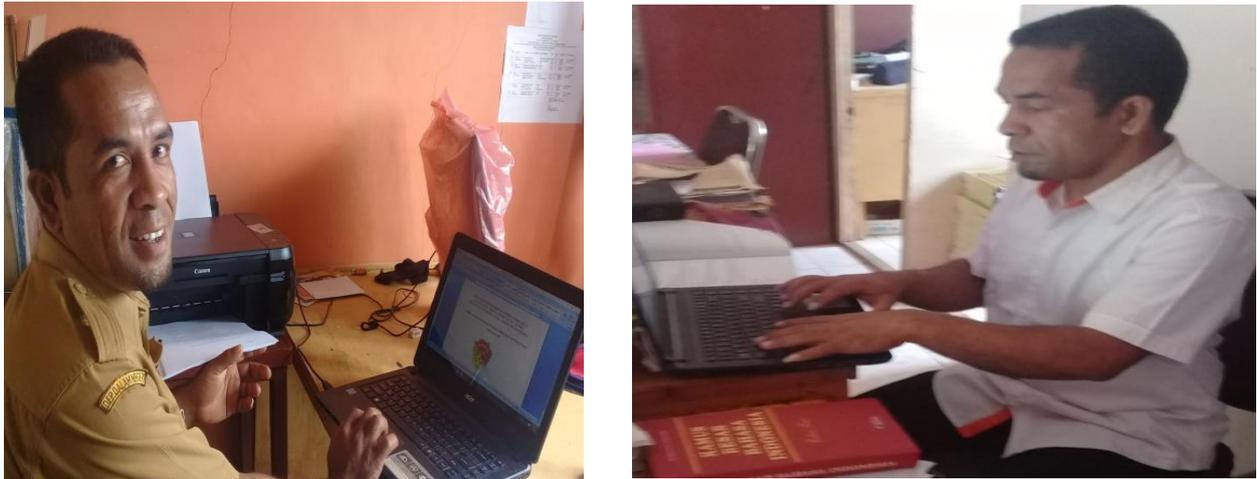
Kegiatan terakhir adalah membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01-03 Maret 2020.

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai. Selanjutnya adalah mengumpulkan semua data hasil kegiatan termasuk dokumentasi dan berkas pendukung lainnya. Kegiatan ini merupakan aktualisasi nilai dasar Akuntabilitas yaitu tanggung jawab, jujur, terbuka.



Gambar 4.27 Data hasil aktualisasi (Laptop dan printer)

Setelah semua data hasil kegiatan dan dokumentasi terkumpul, selanjutnya adalah menyusun laporan. Laporan disusun secara sistematis sesuai dengan format yang diberikan oleh Coach. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 – 10 Maret 2020. Kegiatan ini merupakan aktualisasi nilai dasar Nasionalisme yaitu rela berkorban, responsif, dan partisipatif.



Gambar 4.28 Penyusunan laporan hasil kegiatan aktualisasi

Hasil laporan kegiatan kemudian dikonsultasikan kepada Kepala Sekolah untuk meminta masukan terkait laporan yang telah disusun. Selanjutnya adalah memberikan laporan kepada Mentor dan Coach. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5-10 Maret 2020. Kegiatan ini merupakan aktualisasi nilai *Whole of Government (WoG)* yaitu koordinasi.

Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah terkumpulnya semua data dari hasil pelaksanaan kegiatan, diketiknya laporan hasil pelaksanaan kegiatan, adanya laporan hasil akhir pelaksanaan kegiatan, dan tersedianya dokumentasi berupa foto.



Gambar 4.29 Surat keterangan selesai kegiatan



Gambar 4.30 Konsultasi laporan dengan Kepala Sekolah dan Mentor

4.3. JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI

NO	KEGIATAN	MINGGU KE-			
		Pebruari minggu ke-2	Pebruari minggu ke-3	Pebruari minggu ke-4	Maret minggu ke-1
1	Menginformasikan kegiatan kepada Kepala Sekolah				
2	Penyusunan perangkat pembelajaran				
3	Menyiapkan berbagai Jenis Doa (Doa untuk Teman Yang berulang Tahun, Doa Sebelum				

	Pelajaran, Doa Sesudah Pelajaran dan, Doa untuk Teman yang sakit)				
4	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran tentang Doa				
5	Melatih Peserta Didik membacakan Doa yang telah dibuat dan Memilih Karya Peserta Didik yang terbaik untuk digunakan selanjutnya dan dipajang di dalam Kelas				
6	Membuat evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa				
7	Membuat Laporan				

4.4. PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR DAN COACH

DI TEMPAT AKTUALISASI

Pengendalian Oleh Mentor

Nama Mentor ; Herman Yosef Manehat, S.Pd

Jabatan ; Kepala Bidang Pembinaan SD

Pengendalian oleh Mentor

Kegiatan 1 menemui Kepala Sekolah/Mentor untuk menyampaikan rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 2 Membuat Perangkat Pembelajaran Tentang Doa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 3 Menyiapkan Berbagai Jenis Teks Doa (doa untuk teman yang berulangtahun, doa untuk teman yang sakit, doa sebelum dan sesudah pelajaran) dan menyusun soal *pre test*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 4 Melaksanakan pembelajaran dan *pre test*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 5 Melatih peserta didik membacakan doa yang telah dibuat dan memilih karya peserta didik yang terbaik untuk digunakan dan dipajang di dalam kelas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 6 Melakukan evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 7 Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Pengendalian oleh Coach

Nama Coach ; Emanuel Sirade, S. Fil

Kegiatan 1 Menemui Kepala Sekolah/Mentor untuk menyampaikan rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 2 Membuat perangkat pembelajaran tentang doa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi 		

✓ Penguatan nilai organisasi		
------------------------------	--	--

Kegiatan 3 Menyiapkan Berbagai Jenis Teks Doa (doa untuk teman yang berulangtahun, doa untuk teman yang sakit, doa sebelum dan sesudah pelajaran) dan menyusun soal *pre test*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 4 Melaksanakan pembelajaran dan *pre test*

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapankegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 5 Melatih peserta didik membacakan doa yang telah dibuat dan memilih karya peserta didik yang terbaik untuk digunakan dan dipajang di dalam kelas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

Kegiatan 6 Melakukan evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam berdoa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan 		

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		
--	--	--

Kegiatan 7 Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Paraf Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan ✓ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi ✓ Penguatan nilai organisasi 		

4.5. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Aktualisasi

Hambatan yang dialami selama masa aktualisasi adalah :

- a. Ketika bertemu dan konsultasi dengan Kepala Sekolah, penulis menerima informasi dari Kepala Sekolah bahwa kegiatan awal bertepatan dengan kegiatan penting sekolah yaitu berkaitan dengan ujian akhir kelas IX. Ujian ini membutuhkan keterlibatan penuh dari semu guru di SMPN Satap Mowol termasuk penulis.
- b. Berkaitan dengan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran, penulis menemukan kendala, yaitu kurangnya referensi, printer milik sekolah pada saat mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ternyata rusak.
- c. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kondisi lingkungan sekolah sedikitnya terganggu karena banyak peserta didik kelas VIII dan kelas IX mengalami sakit (kerasukan/kesurupan)
- d. Masih ada peserta didik yang tidak mau tampil ke depan kelas untuk latihan berdoa karena merasa kurang percaya diri
- e. Pada saat penulis menempelkan beberapa teks doa karya peserta didik di dalam kelas, peserta didik yang lain menunjukkan ekspresi kecewa.

Adapun solusi untuk mengatasi masalah adalah :

- a. Penulis kembali berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan teman guru agama katolik

agar pelajaran agama katolik tetap diampuh oleh guru tersebut termasuk penyusunan soal ujian. Hal ini diterima dengan senang hati baik oleh kepala Sekolah, maupun teman guru agama katolik tersebut.

- b. Berkaitan dengan kurangnya referensi, penulis membeli sendiri buku referensi terutama buku doa. Agar bias mencetak semua data yang diperlukan, penulis menyiapkan printer sendiri.
- c. Agar penulis fokus melaksanakan pembelajaran, penulis membangun kerja sama dengan rekan-rekan guru agar bias membantu peserta didik yang sedang sakit dan menyampaikan informasi kepada peserta didik kelas VII agar kita fokus dengan pembelajaran.
- d. Ketika penulis mengetahui masih ada peserta didik yang kurang percaya diri, maka penulis memberi motivasi, yaitu tidak perlu takut, yang salah diperbaiki.
- e. Terhadap peserta didik yang merasa kecewa karena karyanya tidak ditempelkan, penulis menjelaskan bahwa yang ditempel adalah karya dari peserta didik yang terbaik, yaitu bahasa dan strukturnya baik, doanya rapih dan bersih. Karya peserta didik yang lain tetap disimpan di lemari kelas dan akan digunakan ketika diperlukan.

4.6. Analisis Dampak Implementasi Sikap Perilaku Bela Negara, Nilai-nilai Dasar PNS, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Kegiatan 1

Pada kegiatan 1 terdapat beberapa aktualisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu:

- a. Tanggung jawab, terbuka, jujur dan kejelasan target yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Kerja sama/musyawarah, kesetiaan mendengar arahan, dan menghormati keputusan yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Hormat, sopan, aktif, dan responsif yang merupakan cerminan dari nilai dasar Etika Publik
- d. Koordinasi/konsultasi yang merupakan cerminan dari *Whole of Government (WoG)*.

Output dari kegiatan ini adalah tersampainya rancangan kegiatan aktualisasi akandibuat, adanya arahan dari Kepala Sekolah/mentor tentang pelaksanaan aktualisasi, adanya ijin dan persetujuan dari Kepala Sekolah/Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi,

dan tersedianya dokumentasi dalam bentuk foto. **Hasilnya** adalah kegiatan aktualisasi dapat segera dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan jadwal yang telah disusun. **Manfaatnya** adalah tidak terjadi kemunduran jadwal atau sesuai waktu yang dirancang dan atasan juga mengetahui semua tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. **Dampak** apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan, bahkan mungkin akan mendapat halangan/kendala sehingga menyebabkan seluruh rangkaian kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Bagi penulis, sebagai seorang guru juga dapat berdampak anggapan bahwa penulis tidak memiliki tata krama/sopan santun, sehingga kedepannya akan menyulitkan dalam membangun sebuah kerjasama tim, baik di sekolah maupun di masyarakat.

2. Kegiatan 2

Pada kegiatan 2 terdapat beberapa aktualisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu:

- a. Tanggung jawab dan terbuka yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Menghargai pimpinan, rela berkorban, dan Kerja sama yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Cermat, inofatif, dan kreatif yang merupakan cerminan dari nilai dasar Komitmen Mutu
- d. Mandiri, kerja keras, dan teliti yang merupakan cerminan dari nilai dasar Anti Korupsi
- e. Koordinasi/konsultasi yang merupakan cerminan dari *Whole of Government*

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya Perangkat Pembelajaran berupa: referensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah, tersedianya materi ajar, daftar hadir peserta didik, dan tersedianya dokumentasi berupa foto. **Hasilnya** adalah penulis mempunyai sumber atau panduan untuk digunakan dalam pembelajaran. **Manfaatnya** adalah penulis dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya(kegiatan pembelajaran) karena telah tersedianya perangkat pembelajaran dan referensi yang lain.

Dampak apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan. Bagi penulis secara pribadi sebagai seorang guru juga dapat berdampak pada kualitas RPP yang dibuat hasil pembelajaran yang diterima oleh pearta didik.

3. Kegiatan 3

Pada kegiatan 3 terdapat beberapa aktualisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu :

- a. Tanggung jawab yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Kerja keras, rela berkorban yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Inofatif, kreatif, rapih, dan bersih yang merupakan cerminan dari nilai dasar komitmen mutu
- d. Mandiri, kerja keras, jujur yang merupakan cerminan dari nilai dasar Anti Korupsi

Output dari kegiatan ini adalah memperoleh referensi teks doa dan tersedianya contoh teks doa yang akan digunakan dalam pembelajaran,tersedianya soal *pre test*, tersedianya dokumentasi berupa foto. **Hasilnya** adalah penulis memperoleh referensi materi pembelajaran, tersedianya teks doa(doa untuk teman yang berulang tahun, doa untuk teman yang sakit, doa sebelum dan sesudah pelajaran), tersedianya soal *pre test*. **Manfaatnya** adalah penulis dapat menyusun teks doa untuk digunakan dalam pembelajaran.**Dampak** apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan. Bagi penulis secara pribadi sebagai seorang guru juga dapat menimbulkan ketidaklancaran dalam menyusun teks doa.

4. Kegiatan 4

Pada kegiatan 4 terdapat beberapa aktualisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu :

- a. Tanggung jawab yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Kerja keras, semangat bersyukur yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Sopan, tertib, saling menghormati yang merupakan cerminan dari nilai dasar EtikaPublik
- d. Efektif, efisien teratur yang merupakan cerminan dari nilai dasar komitmen mutu
- e. Disiplin, jujur, yang merupakan cerminan dari nilai dasar Anti Korupsi

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran yang didahului dengan ucapan syukur, mengecek kehadiran peserta didik, terlaksananya *pre test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik,peserta didik di bagi ke dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 5 orang, terlaksananya pemberian kelompok, dan tersedianya dokumentasi berupa

foto/video. **Hasilnya** adalah penulis dapat melaksanakan pembelajaran dan *pre test*. **Manfaatnya** adalah penulis dapat melakukan pembelajaran dengan baik yang di dukung dengan sumber yang memadai. **Dampak** apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan. Bagipenulis secara pribadi sebagai seorang guru juga dapat menimbulkan ketidaklancaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan *pre test*, serta rendahnya daya tangkap/pemahaman peserta didik pada apa yang diajarkan.

5. Kegiatan 5

Pada kegiatan 5 terdapat beberapa aktulisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu :

- a. Tanggung jawab, jujur yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Rela berkorban, responsif yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Kerja sama dan saling menghormati yang merupakan cerminan dari nilai dasar Etika Publik
- d. Kreatif, mandiri, dan percaya diri yang merupakan cerminan dari nilai dasar Komitmen Mutu

Output dari kegiatan ini adalah penulis mengecek hasil tugas peserta didik, penulis menjelaskan tentang cara membaca doa yang baik, dan terlaksananya kegiatan peserta didik membacakan doa di depan kelas, dipajangnya karya peserta didik di dalam kelaas dan tersedianya dokumentasi berupa foto dan video. **Hasilnya** adalah meningkatnya kemampuan peserta didik dalam hal berdoa dan tumbuh sikap percaya diri. **Manfaatnya** adalah peserta didik merasa senang karena bias secara langsung mempraktekkan materi berdoa dan doanya sesuai dengan kebutuhan/kepentingan peserta didik. **Dampak** apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan. Bagi penulis secara pribadi sebagai seorang guru juga dapat menimbulkan ketidakpuasan pada hasil pembelajaran yang diterima oleh peserta didik.

6. Kegiatan 6

Pada kegiatan 6 terdapat beberapa aktulisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu:

- a. Jujur, terbuka, dan tanggung jawab yang merupakan cerminan dari nilai dasar

Akuntabilitas

- b. Rela berkorban, responsif dan partisipasif yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Saling menghormati dan kerja sama yang merupakan cerminan dari nilai dasar Etika Publik
- d. Kreatif, mandiri, dan percaya diri yang merupakan cerminan dari nilai dasar Komitmen Mutu

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya soal *post test* dan kisi-kisi soal (*essay test*), dibagikannya soal *post test*, terkumpulnya teks pekerjaan peserta didik, adanya nilai evaluasi peserta didik hasil *post test*, dan tersedianya dokumentasi kegiatan berupa foto. **Hasilnya** adalah kemampuan peserta didik mengalami peningkatan dimana semua peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. **Manfaatnya** adalah peserta didik memahami cara berdoa yang baik dan benar, memahami struktur doa, dan bias berdoa secara spontan untuk kebutuhan teman yang berulang tahun, untuk teman yang sakit, doa sebelum dan sesudah pelajaran. **Dampak** apabila nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya seperti yang telah direncanakan, dimana penilaian yang diberikan dapat saja tidak sesuai dengan hasil kerja peserta didik.

7. Kegiatan 7

Pada kegiatan 7 terdapat beberapa aktualisasi nilai dasar PNS maupun kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu:

- a. Tanggung jawab, jujur, dan terbuka yang merupakan cerminan dari nilai dasar Akuntabilitas
- b. Rela berkorban, responsif, dan partisipasif yang merupakan cerminan dari nilai dasar Nasionalisme
- c. Koordinasi yang merupakan cerminan dari *Whole of Government*

Output dari kegiatan ini adalah terkumpulnya semua data dari hasil pelaksanaan kegiatan, tersedianya data laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, dan adanya laporan hasil akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi. **Hasilnya** adalah laporan yang dihasilkan tersusun dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. **Manfaatnya** adalah tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan. **Dampak** apabila nilai dasar PNS serta

kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak dilaksanakan, maka dianggap tidak bertanggung jawab terhadap rancangan kegiatan yang telah dibuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan kegiatan Aktualisasi (Habitulasi) selama kurang lebih 30 hari pada SMP Negeri Satu atap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh kegiatan Aktualisasi dan seluruh tahapannya dapat diselesaikan selama 30 hari. Setiap kegiatan dengan tahapan-tahapannya dapat menghasilkan out put seperti yang telah direncanakan, sehingga dengan adanya kegiatan aktualisasi ini telah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal berdoa pada kelas VII B SMP Negeri Satu Atap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai.
2. Hasil kegiatan aktualisasi (habitulasi) nilai-nilai dasar ANEKA selama 30 hari dapat terlihat manfaatnya terutama kepada diri penulis sendiri seperti menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab, mampu bekerja sama, disiplin, mengetahui pentingnya berkoordinasi, dan menjadi lebih termotivasi untuk memberikan inovasi-inovasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada, dan dari nilai-nilai dasar ANEKA yang terlihat selama melaksanakan kegiatan ini sudah menjadi habituasi, sehingga penulis bias menerapkannya bukan saja di lingkungan kerja tetapi juga di lingkungan masyarakat.
3. Penerapan nilai-nilai dasar profesi PNS dalam setiap kegiatan, mampu memberikan kontribusi yang baik pada tercapainya visi dan misi organisasi pelayanan pendidikan di SMP Negeri Satu Atap Mowol Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai.

5.2 Saran

1. Adapun saran dari hasil kegiatan Aktualisasi (habitulasi) yang telah dilakukan yaitu nilai-nilai ANEKA ini bukan hanya diterapkan saat mengikuti pendidikan dan pelatihan saat latsar saja, tetapi juga terus diaplikasikan saat memberikan pelayanan kepada peserta didik di tempat kerja masing-masing.
2. Upaya peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII dalam hal berdoa di SMPN Satap Mowol Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai agar terus dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pedoman teknis penulisan rancangan Aktualisasi Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
Kupang. Badan Pengembangan Sumber Daya manusia Daerah Provinsi NTT.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2018. *Panduan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gol. III.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2018. *Modul Mata Pelatihan ANEKA.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara

Lorensius Atrik Wibawa, Maman Sutarman. 2016. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Buku Guru Kelas VII Edisi Revisi.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Maman Sutarman, Lorensius Atrik Wibawa. 2016. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Edisi Revisi.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Drs. Suharso, Dra. Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: Widya Karya.

Lembaga Biblika. 2011. *Alkitab Deuterokanonika.* Jakarta. Lembaga Alkitab Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Agama dan Pendidikan Keagamaan.

https://bulletin-narhasem.blogspot.com/artikel_definisi_arti_dan_makna_doa_serta_mempersiapkan_doa.